

Implementasi Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda

Lely Salmitha

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Marniati Kadir

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Pipit Yulia Saputri

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah diterapkannya permendikbut No 719 pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Penerapan kurikulum 2013 di masa pandemi ini merupakan hal baru bagi dunia pendidikan. Pelaksanaan kurikulum tersebut menimbulkan kesulitan di kalangan pendidik dalam penerapannya. Dimana dalam sistem pembelajarannya dilakukan secara daring dengan menggunakan teknologi seperti handphone dan laptop. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 di masa pandemi di MI Al-Mujahidin Samarinda serta apakah hambatan implementasi kurikulum 2013 di MI Al-Mujahidin Samarinda di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis lapangan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa : (1). Dalam proses pembelajaran di MI Al-Mujahidin Samarinda sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam kondisi khusus. Akan tetapi dalam proses pembelajaran menggunakan sistem daring terlaksana dengan cukup baik. Meskipun belum seperti yang diinginkan dalam penilaian akhir pada siswa hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan pada teknologi. (2). Hambatan yang terjadi banyaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran selama daring terkendala tidak adanya handphone pribadi harus berbagi dengan orang tua yang bekerja. Pengajar harus bekerja dua kali dikarenakan ketika pembelajaran siswa di tes langsung disekolah banyak siswa yang tidak bisa menjawab sehingga pengajar harus dengan sabar menjelaskan kembali materi pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, Kurikulum 2013, Masa Pandemi.

Abstract

The background of this research is the application of Permendikbut No. 719 on curriculum implementation in educational units under special conditions. The implementation of the 2013 curriculum during this pandemic is something new for the world of education. Implementation of the curriculum raises difficulties among educators in its application. Where in the learning system it is carried out in a network (online) using technology such as mobile phones and laptops. This study aims to find out how the 2013 curriculum was implemented during a pandemic at

MI Al-Mujahidin Samarinda and what were the obstacles to implementing the 2013 curriculum at MI Al-Mujahidin Samarinda during a pandemic. This study uses qualitative research types, field with data collection techniques of interviews, observation and documentation. Descriptive qualitative research approach. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, drawing conclusions. From the results of this study it can be seen that: (1). In the learning process at MI Al-Mujahidin Samarinda, the 2013 curriculum has been used under special conditions. However, in the learning process using the online system it is implemented quite well. Although not as desired in the final assessment of students this is due to limited knowledge of technology. (2). Barriers that occur are the many students participating in online learning, constrained by the absence of personal cellphones, having to share them with working parents. The teacher has to work twice because when student learning is directly tested at school many students cannot answer so the teacher has to patiently explain the learning material again.

Keywords: Implementation of Curriculum, Curriculum 2013, Pandemic Period.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah, berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintahan.¹ Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebagai implikasi dari konsep pendidikan seumur hidup terlihat dari perhatian pemerintahan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, pendidikan di luar sekolah dan pendidikan pada masyarakat. Dengan demikian pemerintah telah menerapkan kebijakan bahwa pendidikan dimulai sejak anak dilahirkan sampai meninggal dunia.

Kurikulum baik sebagai dokumentasi maupun sebagai implementasi kurikulum mempunyai kiprah serta kegunaan utama pada aktivitas pendidikan yang memiliki mutu serta kualitas. Kurikulum bisa diumpamakan bagaikan penunjuk arah pada saat pengaplikasian proses pendidikan. Selaku salah satu elemen pada sistem pendidikan.²

Kurikulum pada dasarnya ialah anutan yang terpenting bagi suatu pendidikan yang mampu mewujudkan suatu kemajuan pendidikan di suatu negara, dengan demikian dimasa pandemi ini pun kurikulum tidak lepas tanggung jawab untuk tetap berjalan maju dalam mengatasi masa sulit sekarang ini sampai diadakannya pembelajaran di rumah saja. Dan tidak lupa dari tujuan utama yang kurikulum inginkan yaitu untuk melatih peserta didik yang memiliki karakter terpuji serta kemandirian pribadi. Pendidik mempunyai peranan penting guna memahami implementasi kurikulum untuk melahirkan harapan juga tujuan yang sebelumnya sudah diinginkan. 'Kemendikbud telah mengeluarkan kurikulum darurat menghadapi kondisi pandemi. Bagaimana pandangan ibu mengenai kebijakan kurikulum?' "memang perlu diambil, walaupun belum menjamin sekolah dapat menyesuakannya,

¹ Syafril dan Zen Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: kencana, 2017). Hlm 31.

² Suhendra Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta Timur: Kencana, 2019). Hlm.18

dalam kondisi khusus memberikan kesempatan bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa". Dengan hasil wawancara yang menandai lampu hijau terhadap penelitian ini yang akan dilakukan di MI Mujahidin. yang dimana telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sesuai implementasi kurikulum disaat pandemic Covid-19 ini apakah kurikulum memiliki kebijakan khusus dalam menghadapi peristiwa ini dan apakah kurikulum dapat berjalan dengan baik atau malah sebaliknya terdapat hambatan.

Berlandaskan paparan di atas disini peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **"Implementasi Kurikulum 2013 di Masa Pandemi di MI Al-Mujahidin Samarinda"**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana bodgan dan taylor meyakini bahwa penelitian kualitatif menghasilkan kata yang tertulis dari lisan atau perilaku seseorang yang telah diamati. Penelitian kualitatif karena berlatar belakang ilmiah, mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian, data penelitian dianalisis secara induktif, bersifat diskriptif lebih menentukan proses dari pada hasil dan rencananya bersifat sementara. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penulisan yaitu mendiskripsikan dan menganalisis mengenai Implementasi Kurikulum 2013 di Al-Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Samarinda. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang di peroleh haruslah mendalam dan jelas. Sugiyono menjelaskan bahwa mengumpulkan data dapat di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³ Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi pengamat, dan triangulasi metode. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran yang diterakan di MI Al-Mujahidin sudah terlaksana, meskipun pelaksanaannya belum bisa maksimal. Dikarenakan adanya sebuah pandemi yang mengharuskan pembelajaran secara *online* /jarak jauh. Dimana hal ini sangat sulit untuk memaksimalkan sebuah pembelajaran dan masih dalam jumlah besar gptek dalam menggunakan gadget. Walaupun demikian pendidik secara bertahap berusaha untuk meningkatkan penerapan Kurikulum 2013 yang lebih baik dan maksimal.

2. Pembahasan

a. Implementasi Kurikulum 2013 di MI Mujahidin Samarinda

MI Al-Mujahidin Samarinda merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Nahdatul Ulama (YPNU), Lembaga pendidik ini dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum yang berdasarkan pada permendikbud.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 305.

Dalam proses pembelajaran di Al-MI Mujahidin pendidikan menerapkan karakteristik kurikulum 2013 tersebut dalam proses pembelajaran. diantara kegiatan yang menunjukkan karakteristik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran adalah pendidik di MI Al-Mujahidin memberi tugas kepada siswa untuk melatih sikap rasa ingin tahu, kreativitas dan lainnya dalam kegiatan pembelajaran. contohnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran di MI Al-Mujahidin guru melakukan tanya jawab, mengamati sebuah cerita, mengamalkan ilmunya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah maupun di rumah, dan masyarakat. untuk mengembangka pengetahuan kognitif peserta didik di MI Al-Mujahidin guru memberikan tugas berupa mengerjakan LKS atau soal-sial yang telah dibuat oleh guru pada proses pembelajaran.

Strategi pengembangan kurikulum ini yang sangat berperan yaitu guru, dapat digambarkan bahwasannya guru sebagai pelaksana dalam hal ini karna guru yang memiliki interaksi langsung kepada peserta didik tanpa perantara. Sehingga gurulah yang mengambil peran penuh untuk pengembangan kurikulum, yang tidak lain tujuan dari kurikulum untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang memiliki pribadi yang cerdas, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, berpengetahuan tinggi, siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Kurikulum sendiri sudah menetapkan sebagain besar rencana kegiatan belajar mengajar, dengan ini alangkah baiknya apa bila pelatihan guru, kepala sekolah, dan pengawas, dilakukan secara merata karna yang akan mengimplementasi kurikulum adalah mereka yang sudah terlatih. Dengan demikian kurikulum akan diimplementasikan pada peserta didik secara terstruktur sehingga tingkat keberhasilan suatu pembelajaran akan mencapai pada nilai yang ingin dicapai sebelumnya. Di MI Al-Mujahidin sendiri sudah melaksanakan pelatihan guru guna mengembangkan kurikulum 2013.

Progress pembelajar kurikulum 2013 di MI Al-Mujahidin hubungan diantara pendidik, materinya, peserta didik telah terjalin, yang mana ini ditunjukkan seperti adanya materi yang disampaikan dari guru kepada siswa, pada proses belajar yang mengikutsertakan antusias siswa terhadap guru, peserta didik terlihat aktif dalam merespon pembelajaran. Proses pembelajaran kurikulum 2013 di MI Al-Mujahidin Samarinda, masih menggunakan metode pembelajaran yang sederhana. Seperti pelajaran Matematika pendidik menggunakan metode ceramah disertai memberikan contoh-contoh yang mudah digambarkan oleh peserta didik.

b. Kurikulum di Masa Pandemi

Terhusus di Indonesia, setidaknya secara garis besar pemerintah telah melakukan beberapa strategi dalam menghambat penambahan kasus positif Covid-19 baru. Ada pun strategi-strategi yang diberlakukan oleh pemerintah di Indonesia terbagi menjadi tiga dalam Hal kesehatan yaitu dalam bentuk promotif, preverintif dan kuratif. a). Strategi promotif pemerintah secara proktif mengajak warna negara untuk meningkatkan imunitas guna mempersiapkan kondisi tubuh untuk menghadapi virus Covid-19 ini. b). Strategi preventif presiden mendirikan gugus tugas khusus percepatan penanganan Covid-19 yang difungsikan sebagai juru teknis penanganan pandemi Covid-19 dan dukungan penuh dari seluruh aspek pertahanan. c).

Seperti yang dikatakan oleh Prof. Dr. Faisal Yunus Sp.P (K), beliau mengatakan ada beberapa treatment yang diberikan kepada pasien Covid-19 contohnya adalah dengan pemberian obat yang dahulu pernah dipakai untuk wabah sebelum penyakit Sars-CoV-2 seperti obat oseltamivir untuk wabah fluburung. Bagi pasien Covid-19 yang menderita dilakukan intervensi medis berupa pemberian antibiotik dan juga mereka diminta mengonsumsi vitamin C dengan dosis tinggi di bawah pengawasan dokter.⁴

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no, 719 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus, Tujuan pelaksanaan Kurikulum Pada Kondisi Khusus. Pelaksanaan Kurikulum pada kondisi Khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi Satuan Pendidikan untuk menentukan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Peserta Didik. Satuan Pendidikan dalam kondisi khusus tidak diwajibkan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan.⁵

Dalam kondisi khusus kurikulum memiliki RPP darurat COVID-19, atau RPP satu lembar. Di sekolah MI Al-Mujahidin telah diterapkan RPP tersebut dan penerapannya belum dapat dikatakan efektif, karna terkendala oleh waktu yang sedikit dan pembelajaran yang dilakukan secara *learning*, namun sampai disini pihak sekolah tidak dampsaja melainkan melakukan tindakan revisi kepada peserta didik yang memang dapat dikatakan belum mampu. Dan guru sesekali mengatur jadwal untuk bertatap muka untuk menerangkan materi langsung dan tak lupa untuk membagi jumlah peserta didik di dalam kelas, dan selalu menjalankan proses kesehatan.

c. Penerapan Kurikulum 2013

MI Al-Mujahidin merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Pada tahun 2016/2017 dengan penerapan yang bertahap dimana yang dimulai dari kelas 1 dan 4 pada tahun pertama, kemudian dilanjutkan pada tahun kedua pada kelas 2 dan 5, lalu pada tahun ketiga dilanjutkan pada kelas 1 dan 6 pada tahun ketiga penerapan kurikulum 2013 telah diterapkan serentak pada setiap kelas 1-6. Pada semua mata pelajaran dan di semua kelas I sampai dengan VI, adapun kendala pada tahun ajaran 2021/2022 mengalami keterbatasan dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan di MI Al-Mujahidin sudah menerapkan Kurikulum 2013 meskipun belum bisa maksimal karena terbatasnya waktu pembelajaran, sarana prasarana. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung di MI Al-Mujahidin Samarinda. Dalam proses pembelajaran Tematik di Kelas 3, telah menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut, guru memberikan materi melalui video yang dipelajari setelah itu peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. selain itu guru juga memberikan contoh-contoh 1 menit 60 detik, akan tetapi pendidik bukan menjadi sumber belajar satu-satunya, Tetapi masing-masing guru juga menggunakan sumber belajar

⁴ Idah Wahidah, Andi Septiadi Muhammad, Choerul Adlie Rafqie.M, "Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintahan dan Masyarakat dalam Beberapa Upaya Pencegahan 2020", dalam *Jurnal*, Vol. NO. 3, Desember 2020. Hlm 183-184.

⁵ <https://www.Kemendikbud.go.id> Nomer 719_P_2020. Jakarta.Hlm 1-3. Dikases pada tanggal 22-12-2021.

lain, diantaranya seperti internet, buku-buku pendidikan lainnya. MI Al-Mujahidin juga senantiasa membiasakan peserta didik bersikap dan berkepribadian baik di kelas, lingkungan sekolah, serta berpesan agar mengamalkan sikap baik yang telah diajarkan sesuai dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan.

d. Hambatan

Waktu mengajar yang sedikit, sangat berpengaruh dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang cukup sulit seperti Matematika, Bahasa Inggris, dll. Anak kelas rendah cukup kesulitan menggunakan teknologi, banyaknya keluarga yang ekonominya menengah kebawah. orang tua yang harus bekerja membawa hp keluar rumah dan tidak mengayomi peserta didik dalam belajar secara maksimal, Sehingga guru harus memberikan keringanan berupa menambahkan waktu pengumpulan tugas hingga malam.

e. Penilaian/Evaluasi

Proses penilaian pembelajaran di Al-MI Mujahidin yang digunakan berupa penilaian berupa hafalan, mengerjakan LKS, ujian harian, UTS,UAS. Penilaian sikap juga termasuk dalam penilaian keseharian peserta didik dikelas atau lingkungan sekolah. Evaluasi merupakan hal pokok dalam mengatur strategi pengimplementasinya. Berdasarkan evaluasi tersebut akan diperoleh data dan informasi yang cukup valid, serta dapat dipercaya dalam upaya pembuatan keputusan dan program perbaikan.⁶ Evaluasi di MI Al-Mujahidin akan dilakukan pada awal tahun ajaran barau, Untuk mengetahui progeram yang tertulis tercapai atau memiliki kendala.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran daring di MI Al-Mujahidin sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan peserta didik menggunakan *Whatsapp*, walaupun pembelajaran dilakukan secara daring namun guru tetap mempersiapkan rencana pembelajaran berupa (RPP) daring. Guru mempersiapkan juga bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media berupa vidio, media ajar berupa vidio ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipengerti, setelah itu guru juga menggunakan metode penugasan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik. Sebelum guru memberikan penugasan, guru terlebih dulu akan memberikan penjelasan mengenai tugas tersebut kemudian mengirimkannya melalui *Whatsapp*, Evaluasi dan penilaian pada pembelajaran dengan cara diadakannya ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian akhir semester, dan juga penilaian diambil dari tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran. Dalam menerapkan kurikulum dalam kondisi khusus suatu pembelajaran kurikulum 2013 di MI Al-Mujahidin ada berbagai hambatan waktu mengajar yang sedikit, sangat berpengaruh dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang cukup sulit seperti Matematika, Bahasa Inggris, dll yang sangat dirasakan oleh kelas tinggi. Anak kelas rendah cukup kesulitan menggunakan teknologi, dan banyaknya keluarga yang ekonominya menengah

⁶ Munandar Arif. *Pengantar Kurikulum*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). Hlm 213.

kebawah. Kemudian orang tua yang harus bekerja membawa hp keluar rumah dan tidak mengayomi peserta didik dalam belajar secara maksimal, Sehingga guru harus memberikan keringanan berupa menambahkan waktu pengumpulan tugas hingga malam. Pengajar harus bekerja dua kali dikarenakan ketika pembelajaran siswa di tes langsung disekolah banyak siswa yang tidak bisa menjawab sehingga pengajar harus dengan sabar menjelaskan kembali materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Kencana 2019.
- Arif Munandar, *Pengantar Kurikulum*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Wahidah Idah, dkk. "Analisis Perencanaan Pemerintahan dan Masyarakat dalam Beberapa Upaya Pencegahan", dalam *Jurnal Pandemi Covid-19*, Vol. NO. 3, 2020.
- Zelhendri Zen, Syafril. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- <https://www.kemendikbud.go.id> Nomer 719_P_2020.Jakarta.Hlm. 1-3. Dikases pada tanggal 22-12-2021.